

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2012 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat (Depkes, 1999). Pembangunan kesehatan diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas kehidupan, usia harapan hidup manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat, serta untuk mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dalam kesehatan gigi dan mulut, diutamakan pada kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut yaitu anak prasekolah, anak sekolah dasar dan ibu hamil (Depkes, 1995).

Anak prasekolah merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, karena umumnya anak prasekolah masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang buruk terhadap kesehatan gigi dan mulut. Memasuki usia prasekolah anak mulai hidup bermasyarakat dan berkembang. Kelainan gigi dan mulut yang sering ditemukan pada usia prasekolah yaitu karies gigi, persistensi dan radang gusi. Kehilangan gigi terlalu dini pada anak prasekolah dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan gigi tetap dan rahang anak. Keadaan ini dapat mengganggu fungsi pengunyahan dan

sumber infeksi *focal infection* terhadap sinus maxillaris, sinus frontallis, sinus cavernosis, jantung, ginjal dan sebagainya (Depkes, 1995).

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu mikroorganisme dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian dapat diikuti oleh kerusakan bahan organik. Selanjutnya, terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksinya ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri. Walaupun demikian, mengingat mungkin ada remineralisasi terjadi, pada stadium yang sangat dini penyakit ini dapat dihentikan (Edwina, 1992).

Ikatan dokter gigi anak Indonesia (IDGAI), mengungkapkan sekitar 90 % balita di Indonesia mengalami kerusakan gigi karena sebagian besar masyarakat Indonesia beranggapan kesehatan gigi bukan prioritas (cigna.com education center, 2005). Angka ini lebih besar dari target Depkes yang menetapkan 50 % anak usia 5-6 tahun bebas karies (Depkes, 2000).

Taman Kanak Kanak yang diteliti dalam penelitian ini yaitu TK Islam Bina Lembaga, berada dalam wilayah Kelurahan tirenggo kecamatan bantul kabupaten bantul. Masing –masing sekolah mempunyai siswa yang berusia rata-rata 4-6 tahun. Sebagian besar dari mereka sangat gemar mengkonsumsi makanan jajanan terutama makanan manis misalnya permen, karena selain

dijual dengan berbagai bentuk dan warna yang disukai anak-anak. Distribusi makanan manis seperti permen, coklat. Di kawasan TK di desa manding tirenggo bantul terdapat penjaja makanan yang menyediakan makanan manis. Akibat mengkonsumsi makanan manis dapat menyebabkan rampan karies.

Karies rampan merupakan karies gigi yang timbul secara mendadak dengan proses cepat, menyebar luas dengan cepat, bahkan mengenai rongga pulpa dan pada umumnya rampan karies mengenai semua permukaan gigi. Penyebab terjadinya rampan karies ini adalah karena seringnya mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat dan gula (Tagiran, 1990).

Berdasarkan fenomena di atas penulis ingin meneliti mengenai Hubungan asupan makanan kariogenik terhadap tingkat keparahan rampan karies.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Adakah hubungan asupan makanan kariogenik dengan tingkat keparahan rampan karies.”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui hubungan asupan makanan kariogenik dengan

2. Tujuan khusus:

Untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat kesehatan gigi dan mulut anak usia prasekolah, yang secara tidak langsung dapat memberi gambaran tentang kesehatan umumnya.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penelitian kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang gambaran rampan karies di usia prasekolah di TK Islam bina lembaga Bantul.

2. Bagi masyarakat

Untuk menambah wawasan dan sebagai masukan bagi masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya rampan karies.

3. Bagi institusi sekolah

Memberikan gambaran bagi TK Islam bina lembaga khususnya

E. KEASLIAN PENELITIAN

Sepengetahuan penulis sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Nurul huda(2009) yang berjudul “Hubungan antara konsumsi makanan